

**KERJASAMA DEPARTEMEN OBGIN UNHAS  
DENGAN RS DAERAH BOMBANA  
KABUPATEN BOMBANA**

# GEOGRAFIS

- Kabupaten Bombana → adalah salah satu Daerah Tingkat II yang terletak di Provinsi Sulawesi Tenggara
- Ibukota kabupaten : Rumbia
- Kabupaten Bombana dibentuk berdasarkan UU Nomor 29 Tahun 2003 tanggal 18 Desember 2003 yang merupakan hasil pemekaran Kabupaten Buton

# GEOGRAFIS

- Kabupaten Bombana terletak di Jazirah Tenggara Pulau Sulawesi secara geografis terletak di bagian selatan garis khatulistiwa memanjang dari utara ke selatan

<u>Utara</u>	<u>Kabupaten Kolaka</u> dan <u>Kabupaten Konawe Selatan</u>
<u>Selatan</u>	<u>Laut Flores</u>
<u>Barat</u>	<u>Teluk Bone</u>
<u>Timur</u>	<u>Kabupaten Muna</u> dan <u>Kabupaten Buton</u>

# GEOGRAFIS



Kabupaten Bombana, Sulawesi Tenggara

# DEMOGRAFI

- Tahun 2003 → 105.498 jiwa
- Tahun 2010 → 139.235 jiwa
- Tahun 2013 tercatat jumlah penduduk kabupaten Bombana meningkat 24.822 sehingga total penduduk menjadi 164.057 jiwa
- Penduduk muda (umur 0-14 tahun) di Kabupaten Bombana cukup besar yaitu sekitar 33,92 persen dari total penduduk
- Usia hamil muda cenderung meningkat sekitar 14-18 tahun → tantangan bagi pemerintah setempat untuk menegakkan program KB agar dapat mengendalikan jumlah kelahiran di Kab. Bombana

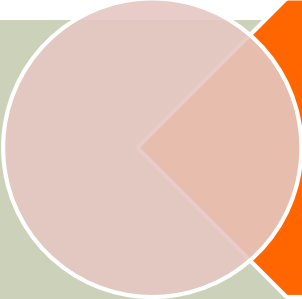
# PROFIL RSUD BOMBANA




# PROFIL RSUD BOMBANA

- Rumah Sakit Umum Daerah Bombana terletak di wilayah Kecamatan Rumbia, Kabupaten Bombana, dan merupakan Rumah Sakit milik Pemerintah Kabupaten Bombana
- Didirikan pada tahun 2005 dengan luas lahan : 23.796 M<sup>2</sup>, dan luas bangunan : 4.769 M<sup>2</sup>. Mulai beroperasi pada bulan Juni tahun 2006
- Diresmikan pada tanggal 9 Februari tahun 2007 oleh Drs. H. Yusran A. Silondae, MSi. sebagai PLT Gubernur Sulawesi Tenggara


# PROFIL RSUD BOMBANA



Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan tentang Klasifikasi Rumah Sakit, sebagai Rumah Sakit tipe C, RSUD Bombana wajib menyediakan 4 pelayanan spesialis dasar



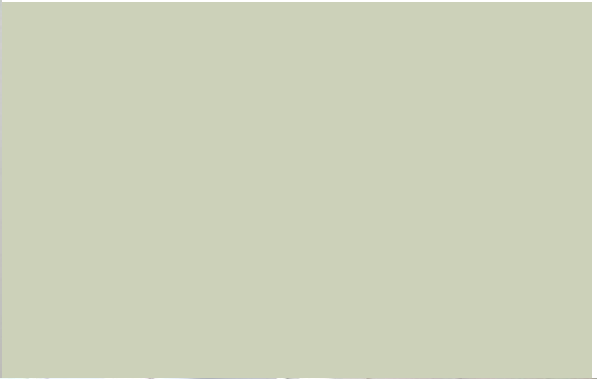
Ada 7 layanan spesialis di RSUD Bombana saat ini, yaitu Obstetri dan Ginekologi, Penyakit Dalam, Bedah, Anak, Anestesi, Radiologi, dan Patologi Klinik



3 orang Spesialis (Penyakit Dalam, Radiologi dan Patologi Klinik),  
Kerjasama UNHAS, 3 Bagian Obgin, Bedah, Anak), dan 1 orang dari Universitas Padjajaran (Anestesi)

# POLIKLINIK





**PERAWATAN KEBIDANAN**  
**OBGIN**  
(OBSTETRI GYNAEKOLOGI)  
RSUD BOMBANA

BATAS KELUARGA PASIEN

MAAF..!  
PEMBESUK LEWAT  
PINTU BELAKANG

MAAF..!  
ALASAN BUKAN BELAKANG



# KAMAR BERSALIN

2 tempat tidur

1 meja ginekologi

20 orang bidan yang dibagi tugas dalam 3 shift kerja

5 orang bidan jaga setiap 1 shift kerja

RUANG  
BERSALIN

PEMBESUK MAX  
2 ORANG  
ANAK2 DILARANG  
MASUK

BATA5  
KELUARGA PASIEN

MAAF  
KELAS KAMI DUDUK

**Langkah**

VIII MANAJEMEN DALAM  
P11 34 PENDEK  
K3 PENDEK  
K4 PENDEK  
K5 PENDEK  
K6 PENDEK  
K7 PENDEK  
K8 PENDEK  
K9 PENDEK  
K10 PENDEK  
K11 PENDEK  
K12 PENDEK  
K13 PENDEK  
K14 PENDEK  
K15 PENDEK  
K16 PENDEK  
K17 PENDEK  
K18 PENDEK  
K19 PENDEK  
K20 PENDEK  
K21 PENDEK  
K22 PENDEK  
K23 PENDEK  
K24 PENDEK  
K25 PENDEK  
K26 PENDEK  
K27 PENDEK  
K28 PENDEK  
K29 PENDEK  
K30 PENDEK  
K31 PENDEK  
K32 PENDEK  
K33 PENDEK  
K34 PENDEK  
K35 PENDEK  
K36 PENDEK  
K37 PENDEK  
K38 PENDEK  
K39 PENDEK  
K40 PENDEK  
K41 PENDEK  
K42 PENDEK  
K43 PENDEK  
K44 PENDEK  
K45 PENDEK  
K46 PENDEK  
K47 PENDEK  
K48 PENDEK  
K49 PENDEK  
K50 PENDEK  
K51 PENDEK  
K52 PENDEK  
K53 PENDEK  
K54 PENDEK  
K55 PENDEK  
K56 PENDEK  
K57 PENDEK  
K58 PENDEK  
K59 PENDEK  
K60 PENDEK  
K61 PENDEK  
K62 PENDEK  
K63 PENDEK  
K64 PENDEK  
K65 PENDEK  
K66 PENDEK  
K67 PENDEK  
K68 PENDEK  
K69 PENDEK  
K70 PENDEK  
K71 PENDEK  
K72 PENDEK  
K73 PENDEK  
K74 PENDEK  
K75 PENDEK  
K76 PENDEK  
K77 PENDEK  
K78 PENDEK  
K79 PENDEK  
K80 PENDEK  
K81 PENDEK  
K82 PENDEK  
K83 PENDEK  
K84 PENDEK  
K85 PENDEK  
K86 PENDEK  
K87 PENDEK  
K88 PENDEK  
K89 PENDEK  
K90 PENDEK  
K91 PENDEK  
K92 PENDEK  
K93 PENDEK  
K94 PENDEK  
K95 PENDEK  
K96 PENDEK  
K97 PENDEK  
K98 PENDEK  
K99 PENDEK  
K100 PENDEK



**Demam Berakutal**

1. Demam di Gedah besar
2. Perdarahan Pirengin
3. Perulangan Demam Berakutal (usia kehamilan < 37 Minggu)
4. ketuban Besar Berakutal Berakutal (usia kehamilan < 37 Minggu)
5. ketuban Perakutal (usia kehamilan < 37 Minggu)
6. ketuban Perakutal Pada Perulangan Demam Berakutal (usia kehamilan < 37 Minggu)
7. Ketuban
8. Ketuban Besar
9. Ketuban Besar
10. Ketuban Besar
11. Ketuban Besar
12. Ketuban Besar
13. Ketuban Besar
14. Ketuban Besar
15. Ketuban Besar
16. Ketuban Besar
17. Ketuban Besar
18. Ketuban Besar
19. Ketuban Besar
20. Ketuban Besar

**PENATALAKSANAAN  
ATRIAL FIBRILASI**

**ATRIAL FIBRILASI**





# RUANG NIFAS

## Ruang rawat

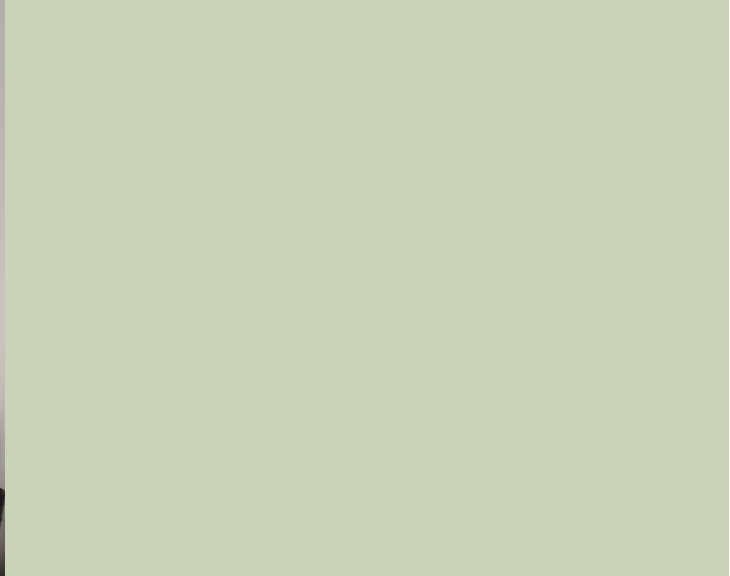
- Kelas 1, kelas 2, kelas 3
- Kelas 1 : 2 tempat tidur
- Kelas 2 : 4 tempat tidur
- Kelas 3 : 12 tempat tidur

# PERINATOLOGI



# KAMAR OPERASI





# PERSONIL KAMAR OPERASI

- 2 perawat anestesi
- 10 orang bidan dan perawat kamar operasi dibagi dalam 2 tim kerja

# ICU



# FASILITAS



# SEBARAN KASUS RAWAT INAP

Tabel 1. Sebaran Kasus Rawat Inap Obstetri dan Ginekologi RSUD Bombana Periode Januari-Februari 2017

No.	Kasus	Jumlah	Keterangan
<b>OBSTETRI</b>			
1.	Partus aterm	34	
2.	Abortus	5	2 kasus abortus imminens, 3 kasus abortus inkomplit
3.	Kehamilan Ektopik Terganggu	1	Salpingektomi kanan
4.	Hiperemesis Gravidarum	5	Konservatif
6.	Kehamilan dengan penyulit <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gravid + Anemia</li> <li>• Gravid + Uterus Kontraktil</li> <li>• Gravid + KJDR</li> </ul>	1 1 2	Konservatif Konservatif Terminasi
7.	Post Seksio Sesarea 1X	3	1 VBAC, 2 SC + Insersi AKDR
8.	Post Seksio Sesarea 2X	4	4 SC + MOW
9.	Preeklampsia Berat dengan Impending Eklampsia	10	
10.	Ketuban Pecah Dini/Infeksi Intrapartum	12	
11.	Plasenta Previa Totalis	1	SC
12.	Kala II Lama	3	2 SC + MOW
13.	Presentasi Bokong	2	1 Klasik Mauriceau, 1 SC+ AKDR
14.	Retensio Plasenta	2	
<b>GINEKOLOGI</b>			
1.	Kista Ovarium	2	
2.	Mioma Uteri	2	

# JUMLAH TINDAKAN OBSTETRI DAN GINEKOLOGI

No.	Jenis Tindakan	Jumlah
<b>OBSTETRI</b>		
1.	PPN	34
2.	Kuretase	3
3.	Klasik Mauriceau	1
4.	VBAC	1
5.	SC	8
6.	SC + Insersi AKDR	13
7.	SC + MOW	12
8.	Manual Plasenta	2
<b>GINEKOLOGI</b>		
1.	Kistektomi	2
2.	Miomektomi	1
3.	Histerektomi Total	1

# MORTALITAS MATERNAL DAN PERINATAL

- Tidak ada

# KASUS NEAR MISSED

- 1 kasus dengan Kala II lama + KJDR + Anak Besar
- 1 kasus dengan Preeklampsia Berat dengan impending eklampsia

# IDENTIFIKASI MASALAH

Identifikasi Masalah	Analisis situasi	Usaha yang sudah dilakukan	Rencana usaha yang dianjurkan
1. Masih ada beberapa kasus rujukan terlambat (mis : Eklampsia,KPD, Infeksi gravidarum)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Terlambat mengambil keputusan (Budaya setempat: berunding dengan keluarga besar)</li><li>-Terlambat pencapaian ke tempat rujukan (medan sulit : melewati gunung dengan jalanan berbatu, dari pulau)</li><li>- Tenaga kesehatan lambat mengenali tanda-tanda bahaya</li><li>-Banyak persalinaan ditolong dukun di rumah</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pendekatan dengan tokoh masyarakat</li><li>-Melengkapi fasilitas pelayanan di perifer (PKM rawat inap)</li><li>-Mengadakan seminar pada tenaga kesehatan (bidan)</li><li>-Menedukasi pasien serta keluarga untuk bersalin di faskes dengan ditolong oleh tenaga medis</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menggalakan Revolusi KIA yaitu kunjungan petugas kesehatan (bidan dan dokter) ke pelosok setiap minggu sekali untuk pemeriksaan ibu hamil dan pemeriksaan USG</li><li>- Meluruskan sistem kemitraan bidan dengan dukun (bidan menolong, dukun mendampingi)</li></ul>

Identifikasi Masalah	Analisis situasi	Usaha yang sudah dilakukan	Rencana usaha yang dianjurkan
2. Kesaadaran berkontrasepsi masih kurang	Masih banyak pasien grandemultipara	Penyuluhan tentang KB	Penyuluhan tentang KB
3. Pengetahuan bidan tentang kegawatdaruratan obstetri masih kurang	- Banyak bidan yang masih belum mengetahui penanganan kegawatdaruratan obstetri (Khususnya PEB terutama di puskesmas )	Penyegaran update materi obgin bekerjasama dengan Dinas Kesehatan	-Kerjasama dengan Dinas Kesehatan mengikuti petugas/ bidan pada pelatihan secara berkala -Follow up penyegaran yang sudah dilaksanakan dengan simulasi
4. Beberapa Fasilitas rumah sakit belum memenuhi standar	- Kamar bersalin : vakum ekstraksi, wastafel, air bersih -poliklinik : wastafel dan air bersih - Kamar operasi : AC, set linen, vakum ekstaksi	Mengusulkan kepada direktur untuk pengadaan fasilitas	Melengkapi fasilitas kesehatan
5.Upaya pencegahan infeksi belum dijalankan dengan baik	- Air bersih selalu tersedia di kamar bersalin, poliklinik, dan kamar operasi -tidak tersedia tempat sampah khusus sampah medis dan nonmedis	Mengusulkan pada direktur untuk pengadaan dan pemeliharaan fasilitas	Melengkapi fasilitas kesehatan sesuai standar dan upaya pemeliharaan alat



**TERIMA KASIH**